

Silaturahmi Lebaran, Stafsus Wapres Tina Talisa Kunjungi Presiden ke 7 Jokowi di Solo

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 26, 2026 - 19:34



Staf Khusus Wakil Presiden, Tina Talisa, membawa pesan hangat dari jajaran stafsus untuk Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo

SURAKARTA - Di tengah semarak Idul Fitri, Staf Khusus Wakil Presiden, Tina Talisa, membawa pesan hangat dari jajaran stafsus untuk Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo. Kunjungan penuh makna ini dilaksanakan di kediaman pribadi Presiden Jokowi di Solo, Jawa Tengah, pada hari Rabu (25/3/2026). Mengenakan kebaya putih nan anggun berpadu bawahan batik, Tina

Talisa hadir mewakili rekan-rekannya, termasuk senior mereka, Bapak Suwardi, untuk merajut kembali tali silaturahmi Idul Fitri.

“Alhamdulillah, hari ini kami mewakili staf khusus wakil presiden, ada Pak Suwardi, senior kami dan juga saya, hadir silaturahmi kepada presiden ketujuh, Bapak Jokowi,” ungkap Tina Talisa dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (26/03/2026).

Suasana hangat dan penuh kekeluargaan menyelimuti pertemuan yang berlangsung pada Rabu (25/3) tersebut. Meskipun Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka memiliki empat stafsus, yakni Tina Talisa, Achmad Adhitya, Nico Harjanto, dan Suwardi, hanya Tina dan Suwardi yang berkesempatan hadir di Solo kali ini. Momen ini dimanfaatkan untuk saling memohon maaf lahir dan batin, sebuah tradisi yang menguatkan ikatan kebangsaan.

“Dan tadi kami menyampaikan permohonan maaf lahir batin, silaturahmi Idul Fitri,” ujarnya.

Tak hanya sekadar bersilaturahmi, Presiden Jokowi juga berkenan membagikan pandangannya mengenai kondisi kebangsaan terkini. Salah satu pesan yang paling ditekankan adalah pentingnya menjaga persatuan dan kerukunan di tengah beragam dinamika yang dihadapi bangsa.

“Pesan beliau, kita sama-sama terus jaga persatuan, kerukunan, dan mudah-mudahan kita semua selalu dalam keadaan sehat lahir batin, itu yang paling penting,” tutur Tina.

Lebih lanjut, Tina Talisa, yang juga dikenal sebagai finalis Putri Indonesia 2003, mengungkapkan adanya diskusi mendalam mengenai perkembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan. Proyek ambisius ini sebelumnya telah mendapat kepastian kelanjutan dan percepatan dari Presiden terpilih, Prabowo Subianto, yang tercermin dalam alokasi anggaran sebesar Rp48,8 triliun untuk periode 2025-2029.

“Tadi saya juga diskusi soal IKN dengan Pak Jokowi. Saya terakhir ke IKN itu 21 Januari 2026 sebagai tindak lanjut arahan Pak Wapres untuk mendorong agar kami dari Sekretariat Wakil Presiden secara bergiliran dan bergantian berkantor dalam kawasan IKN. Langkah ini juga menegaskan keseriusan pemerintah dalam mewujudkan IKN sebagai pusat pemerintahan baru Indonesia,” tuturnya.

Tina menegaskan bahwa semangat persatuan adalah kunci utama untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan program-program strategis nasional, termasuk pembangunan IKN yang membutuhkan dukungan dari seluruh elemen bangsa. (PERS)